

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Globalisasi memiliki pengaruh yang begitu besar terhadap negara-negara di dunia. Globalisasi telah menjadikan negara-negara dunia saling berinteraksi, bergantung, terkait, dan mempengaruhi satu sama lain yang melintasi batas negara dalam banyak hal. Keberhasilan suatu Negara menghadapi globalisasi dunia ini ditentukan dari sumber daya manusianya. Negara yang berhasil adalah Negara dengan sumber daya manusia yang baik, yang memiliki kreatifitas, keahlian, kemandirian serta mampu bersaing. Kegagalan dalam menghadapi globalisasi dunia tidak hanya berdampak pada bidang ekonomi saja, melainkan juga sosial, budaya, politik bahkan sifat nasionalisme suatu bangsa. Untuk itu sangat di perlukan adanya pembentukan sumber daya manusia yang baik sebagai bekal menghadapi ketatnya persaingan di era globalisasi seperti saat ini. (Rudiono, 2010)

Salah satu sektor yang memiliki kontribusi besar terhadap terbentuknya kualitas sumber daya manusia dalam pembangunan bangsa adalah pendidikan. Oleh karena itu, pendidikan merupakan kunci utama dalam prioritas mencerdaskan kehidupan bangsa. Banyak Negara-negara yang sudah maju menginvestasikan dana yang besar di sektor pendidikan, karena sumber daya manusia (SDM) sangat menentukan bagi kesinambungan pembangunan di masa yang akan datang.

Untuk memberikan acuan pembangunan pendidikan di Indonesia terutama yang berkaitan dengan tujuan pendidikan yang ingin dicapai, maka Garis-Garis Besar Haluan Negara (1993) telah menegaskan tujuan pendidikan Nasional adalah untuk meningkatkan kualitas manusia Indonesia, yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa, berbudi pekerti luhur, berkepribadian, mandiri, maju, tangguh, cerdas, kreatif, terampil, berdisiplin, beretos kerja, professional, bertanggung jawab, dan berproduktif secara sehat jasmani dan

rohani. Berdasarkan tujuan pendidikan nasional tersebut, dapat diperoleh bahwa peningkatan sumber daya manusia merupakan hasil dari pendidikan.

SMK Negeri 1 Lubuk Pakam merupakan salah satu lembaga pendidikan formal yang memberi bekal pengetahuan, teknologi, keterampilan dan sikap mandiri, disiplin, serta etos kerja yang terampil dan kreatif sehingga kelak menjadi tenaga kerja yang memiliki pengetahuan dan keterampilan tingkat menengah yang sesuai dengan bidangnya.

Ilmu pengetahuan dan teknologi (iptek) merupakan salah satu aspek penting yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan dan kesejahteraan manusia. Dalam era globalisasi saat ini iptek semakin berkembang dengan begitu cepat. Perkembangan dunia iptek yang demikian mengagumkan itu memang telah membawa manfaat luar biasa bagi kemajuan peradaban umat manusia. Salah satu teknologi yang berkembang saat ini adalah perangkat lunak (*software*) komputer.

Ditinjau dari perkembangannya, peran *software computer* sangat dibutuhkan untuk menunjang kegiatan operasional dalam berbagai bidang khususnya bidang gambar/rancang desain bangun. Banyak program komputer yang digunakan untuk menggambar salah satunya adalah program AutoCAD. Program AutoCAD, berasal dari suatu perkembangan *software computer* yaitu Autodesk dengan konsep *Computer Aided Design* atau membuat/merencana gambar dengan komputer. Program ini digunakan dalam penggambaran teknik, baik dalam struktur konstruksi dan penggambaran arsitektur dari suatu konstruksi bangunan.

Untuk menyiapkan lulusan agar dapat memenuhi kebutuhan lapangan kerja, SMK Negeri 1 Lubuk Pakam mempunyai tiga jenis mata pelajaran yang digolongkan menjadi : Pelajaran Normatif, Adaptif dan Produktif. AutoCAD adalah salah satu mata pelajaran program produktif yang diterima siswa SMK Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan.

Penggunaan AutoCAD pada pekerjaan bidang teknik gambar/rancang desain bangunan semakin banyak digunakan. Hal ini dikarenakan dapat mempercepat proses desain dengan lebih efektif dan efisien dalam segi waktu, serta hasil gambar lebih rapi. Selain itu kualitas desain yang dihasilkan AutoCAD

lebih akurat karena gambar yang dapat dihasilkan dapat diatur skalanya sesuai dengan yang kita inginkan. Dengan menguasai AutoCAD, siswa dapat lebih mudah mengaplikasikan teori menggambar teknik karena AutoCAD dirancang sedemikian rupa sehingga dapat digunakan sebagai bekal untuk menghadapi persaingan di masa mendatang.

Sebagai upaya menghasilkan tamatan yang mampu bekerja mandiri, dapat bersaing di pasar kerja tingkat nasional dan internasional serta unggul, berkembang dan berprestasi dalam ilmu pengetahuan dan teknologi, SMK Negeri 1 Lubuk Pakam khususnya jurusan Program Teknik Gambar Bangunan menerapkan AutoCAD sebagai salah satu mata pelajarannya.

Penguasaan program AutoCAD dapat dijadikan salah satu bekal dalam mencari pekerjaan setelah lulus karena setiap siswa lulusan SMK dituntut untuk mempunyai suatu keahlian dan siap bekerja. Salah satu pekerjaan yang membutuhkan keahlian AutoCAD adalah juru gambar/*drafter*. Untuk menjadi drafter diperlukan pemahaman dan kemampuan dalam menggambar suatu konstruksi bangunan. Salah satu kemampuan yang diperlukan adalah penguasaan program AutoCAD. Jadi, penguasaan program AutoCAD menjadi bekal keahlian bagi siswa setelah lulus nantinya.

Namun, berdasarkan hasil observasi penulis pada tanggal 02 September 2013 terdeskripsikan bahwa hasil belajar AutoCAD di kelas XI jurusan Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri I Lubuk Pakam belum maksimal. Hal ini dapat dilihat pada daftar kumpulan nilai tugas siswa kelas XI Jurusan Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 1 Lubuk Pakam pada tahun ajaran sebelumnya yakni sekitar 26% nilai siswa dibawah KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal). Adapun KKM mata pelajaran produktif yaitu 70 dengan ketercapaian kelas setidaknya 80%. Untuk memperjelas permasalahan dapat dilihat pada tabel 1 berikut.

**Tabel. 1. Hasil Belajar AutoCAD siswa Kelas XI Jurusan Teknik
Gambar Bangunan SMK Negeri I Lubuk Pakam**

| Tahun Pembelajaran | Jumlah Siswa | Kriteria Ketuntasan Minimum | Rata- rata Kelas | Lulus | | Tidak Lulus | |
|-----------------------|-----------------|-----------------------------------|------------------------|--------|-------|-------------|-------|
| | | | | Jumlah | % | Jumlah | % |
| 2010/2011 | 34 | 70 | 71.62 | 26 | 76.47 | 8 | 23.53 |
| 2011/2012 | 34 | 70 | 74.35 | 24 | 70.59 | 10 | 29.41 |
| 2012/2013 | 30 | 70 | 70.47 | 22 | 73.33 | 8 | 26.67 |

Sumber: DKN SMK Negeri I Lubuk Pakam

Pembelajaran AutoCad di kelas dikembangkan dengan menggunakan metode demonstrasi yang dipandu oleh modul dan instruksi melalui ceramah oleh guru bidang studi. Latihan dan tugas dikemas dalam bentuk Job-Sheet. Siswa dituntut mengembangkan diri secara mandiri setelah penyampaian pembelajaran melalui ceramah dan demonstrasi.

Hasil belajar siswa dipengaruhi oleh beberapa faktor penting dan mendasar yang ikut memberikan kontribusi bagi keberhasilan siswa dalam mencapai hasil belajar. Menurut Slameto (2010) ada dua faktor yang ikut memberikan kontribusi bagi keberhasilan siswa mencapai hasil belajar yang memuaskan diantaranya adalah dari faktor *intern* dan faktor *ekstern*.

Faktor *intern* diantaranya faktor jasmaniah, faktor psikologis dan faktor kelelahan. Sedangkan faktor *ekstern* diantaranya faktor keluarga, faktor sekolah dan faktor masyarakat. Faktor sekolah yang mempengaruhi belajar siswa yang mempengaruhi belajar menurut Slameto (2010) diantaranya : metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa dan disiplin sekolah. Metode mengajar yang tidak baik akan memberikan pengaruh yang tidak baik pula pada hasil belajar siswa. Salah satu yang menyebabkan tidak baiknya metode mengajar adalah kurangnya penguasaan materi oleh guru sehingga guru tersebut menyajikannya tidak jelas sebagai akibatnya siswa menjadi kurang

mengerti dengan pelajaran yang diberikan dan hal ini sangat berpengaruh pada hasil belajar siswa.

Dengan demikian, pendidikan khususnya sekolah harus memiliki sistem pembelajaran yang menekankan proses dinamis yang didasarkan pada upaya meningkatkan keingintahuan siswa tentang dunia. Pendidikan harus mendesain pembelajaran yang aktif dan berpusat pada siswa agar minat dan aktivitas sosial mereka terus meningkat sehingga tercipta hasil belajar yang positif baik secara kuantitatif maupun kualitatif dari dalam diri siswa yang heterogen.

Berdasarkan uraian di atas, juga analisis penulis terhadap permasalahan di kelas XI program keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 1 Lubuk Pakam, Sebagai alternatif pemecahan masalah di kelas tersebut, penulis merencanakan untuk melakukan penelitian tindakan kelas dengan menggunakan model pembelajaran *Explicit Instruction* dalam kegiatan belajar mengajar di kelas.

Model ini pertama kali diperkenalkan oleh Rosenshine dan Steven pada tahun 1986. Arends (2001) menyebutkan teori yang melandasi model ini yaitu teori behavioral, penelitian tentang efektifitas guru, dan teori belajar sosial.

Model Pembelajaran *Explicit Instruction* tidak sama dengan metode ceramah, tetapi metode ceramah merupakan bagian dari model pembelajaran langsung. Metode ceramah merupakan cara penyampaian keterangan atau informasi secara lisan dari guru kepada siswa. Model pembelajaran *Explicit Instruction* sangat diperlukan dalam penguasaan program AutoCAD terutama yang terkait dengan pengoperasian Software AutoCAD. Operasi sering disebut dengan *skill* (keterampilan) yaitu keterampilan dalam menggambar dengan AutoCAD berupa kemampuan pengerjaan (operasi) dan melakukan suatu prosedur atau aturan yang harus dikuasai oleh siswa dengan kecepatan dan ketepatan yang tinggi untuk merancang dan menggambar bangunan. Beberapa keterampilan ditentukan oleh seperangkat aturan atau instruksi atau prosedur yang berurutan, yang disebut pemrograman. Menurut Gagne dalam Ismail, 2003, pengetahuan dibagi menjadi dua macam yaitu pengetahuan deklaratif dan pengetahuan prosedural. Pengetahuan prosedural adalah pengetahuan mengenai bagaimana orang melakukan sesuatu sedangkan pengetahuan deklaratif adalah

pengetahuan tentang sesuatu. Model pembelajaran *Explicit Instruction* dirancang khusus untuk menunjang proses belajar siswa berkenaan dengan pengetahuan prosedural dan pengetahuan deklaratif yang terstruktur dengan baik dan dapat dipelajari selangkah demi selangkah. Model pembelajaran *Explicit Instruction* merupakan model pembelajaran berpusat pada guru atau guru mendominasi kegiatan pembelajaran dan komunikasi terjadi satu arah, akan tetapi tetap harus menjamin keterlibatan siswa.

Dari fase di atas dengan mengacu standar proses yaitu Permendiknas Nomor 41 tahun 2007 dapat dirinci sebagai berikut:

Langkah-langkah dalam model pembelajaran *Explicit Instruction* adalah

1. Langkah awal guru menyiapkan siswa baik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran, menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang akan dicapai, mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari. Langkah awal ini dilakukan untuk memberikan motivasi pada siswa untuk berperan penuh pada proses pembelajaran
2. Langkah berikutnya adalah guru mempresentasikan materi ajar atau mendemonstrasikan mengenai keterampilan tertentu. Selanjutnya guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk melakukan latihan dan memberikan umpan balik. Dalam langkah ini dikaitkan guru memfasilitasi siswa untuk mengeksplorasi, mengelaborasi dan mengonfirmasi proses pembelajaran.
3. Langkah akhir guru memberikan latihan untuk menerapkan konsep yang telah dipelajari, membuat rangkuman bersama-sama siswa, melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang sudah berlangsung, merencanakan kegiatan tindak lanjutnya, menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.

Model pembelajaran *Explicit Instruction* merupakan model pembelajaran kooperatif yang dianggap dapat membangkitkan ketertarikan siswa pada pelajaran AutoCAD dan membuat siswa aktif dan lebih termotivasi, mendorong siswa untuk selalu melakukan latihan serta memberikan umpan balik untuk mengonfirmasi siswa pada proses pembelajaran, sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Berangkat dari asumsi – asumsi di atas, maka penulis termotivasi untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan judul **“Penerapan Model Pembelajaran *Explicit Instruction* Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar AutoCAD Pada Siswa Kelas XI Jurusan Teknik Gambar Bangunandi SMK Negeri 1 Lubuk Pakam Tahun Ajaran 2014/2015”**.

1.2. Identifikasi Masalah

Sesuai dengan latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi masalah dalam penelitian sebagai berikut:

1. Aktivitas dan hasil belajar AutoCAD siswa di kelas XI Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 1 Lubuk Pakam masih rendah dan belum mencapai kriteria ketuntasan minimum yang ditetapkan sekolah.
2. Metode mengajar yang dilakukan oleh guru mempengaruhi aktivitas dan hasil belajar AutoCAD siswa di kelas XI Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 1 Lubuk Pakam.
3. Pembelajaran AutoCAD di kelas XI Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 1 Lubuk Pakam dilaksanakan dengan menggunakan metode ceramah dan demonstrasi.

1.3. Pembatasan Masalah

Guna memberi ruang lingkup yang jelas dan terarah, mengingat begitu luas dan kompleksnya permasalahan, maka perlu dibuat suatu pembatasan masalah sebagai berikut:

1. Penelitian dilakukan dalam bentuk Penelitian Tindakan Kelas model pembelajaran *Explicit Instruction*.

2. Penelitian ini hanya dilakukan terhadap siswa kelas XI Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 1 Lubuk Pakam.
3. Penelitian ini hanya dilakukan pada materi pembelajaran AutoCAD

1.4. Rumusan Masalah

Sesuai dengan latar belakang, identifikasi, dan pembatasan masalah dapat dibuat perumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah dengan menerapkan model pembelajaran *Explicit Instruction* dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran AutoCAD di kelas XI Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 1 Lubuk Pakam Tahun Ajaran 2014/2015?
2. Apakah dengan menerapkan model pembelajaran *Explicit Instruction* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran AutoCAD di kelas XI Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 1 Lubuk Pakam Tahun Ajaran 2014/2015?

1.5. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan perumusan masalah, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui:

1. Untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran AutoCAD di kelas XI Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 1 Lubuk Pakam Tahun Ajaran 2014/2015 yang dilakukan dengan model pembelajaran *Explicit Instruction*.
2. Untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran AutoCAD di kelas XI Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 1 Lubuk Pakam Tahun Ajaran 2014/2015 yang dilakukan dengan model pembelajaran *Explicit Instruction*.

1.6. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Sebagai masukan kepada pengelola SMK dalam pembinaan dan peningkatan mutu pendidikan kejuruan khususnya SMK Negeri 1 Lubuk Pakam.
2. Sebagai masukan kepada Tenaga Pendidik di sekolah SMK Negeri 1 Lubuk Pakam dalam program belajar.
3. Sebagai referensi bagi mahasiswa yang akan melakukan penelitian lebih lanjut
4. Hasil penelitian ini dapat digunakan oleh berbagai pihak sebagai bahan informasi untuk pengembangan ilmu dan teknologi dalam bidang pendidikan.

